BAB III
METOE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan tentang pembagian BLSM di Desa Cibereum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung yang di bagikan pada tanggal 20 Juli 2013, mayoritas warga penerima BLSM merupakan buruh tani di Cibereum, maka tidak mengagetkan jika penerima dana BLSM di Desa Cibereum berjumlah 2.075 orang dengan jumlah penduduk sebanyak 15.576 jiwa. KKL-PPM dalam mengamati proses pembagian dana BLSM yang bekerjasama dengan Pemerintahan Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung, dalam melaksanakan program BLSM.

Pembagian BLSM difokuskan pada dua tempat yaitu kantor pos yang telah ditunjuk dan komunitas masyarakat melalui perangkat pemerintahan. Untuk pembayaran, dimulai pada pukul 08.00 WIB-17.00 WIB. Hingga saat ini, pemerintah sudah mendistribusikan 5 juta Kartu Perlindungan Sosial dari 15,5 juta yang ditargetkan. Apabila warga terkait berhalangan hadir bisa diwakili oleh anggota keluarga dengan menunjukkan surat kuasa, KTP, kartu keluarga atau kartu domisili. Apabila terus berhalangan, pemerintah memberi waktu hingga tanggal 2 Desember 2013 untuk diambil jatahnya.

Masyarakat di Desa Cibeureum yang ingin mendapatkan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat tersebut harus memiliki Kartu Perlindungan Sosial terlebih dahulu sebagai syarat pengambilan dana BLSM yang dibagikan pemerintah pusat lewat PT Pos Indonesia. Nantinya PT Pos Indonesia akan membagikan Kartu Perlindungan Sosial kepada masyarakat yang sudah di data oleh pemerintah desa. Sekitar pukul 08.00 WIB masyarakat Desa Cibeureum sudah banyak yang berdatangan ke Balai Desa untuk pengambilan dana BLSM dan sebagian warga ada yang masih mengurus kartu identitas sementara untuk persyaratan administrasi pengambilan dana tersebut. Sebagian masyarakat yang belum beres untuk mengurus persyaratan pengambilan dana tersebut datang lebih awal ke Balai Desa Cibeureum. Cukup banyak masyarakat yang bolak-balik

berdatangan kepada aparatur desa untuk mengurus persyaratan pengambilan dana dan terlihat kewalahan para aparatur untuk melayani masyarakat yang berdatangan.

Pembagian dana BLSM di Desa Cibeureum yang dijadwalkan akan dimulai pukul 10.00 WIB, ternyata tidak sesuai jadwal karena PT Pos Indonesia selaku penyalur dana tersebut telat datang karena berbagai kendala, mungkin karena akses jalan yang kurang baik dan jarak tempuh yang cukup jauh untuk sampai lokasi pembagian. Alhasil pembagian dana tersebut dimulai sekitar pukul 12.00 WIB. Begitu banyak masyarakat yang datang sampai harus ditertibkan petugas desa agar tidak terjadi kericuhan saat pembagian berlangsung. Setelah diatur dan ditertibkan masyarakat dikelompokan per RW yang dipimpin oleh ketua RW masing-masing untuk secara bergantian mengambil dana tersebut.

Gambar 3.1
Pembagian Dana BLSM



Sumber: Dokumentasi KKN Unikom, Ilmu Pemerintahan

Dari gambar diatas terlihat mahasiswa sedang mengamati proses pembagian dana BLSM di kantor Desa Cibeureum. Cukup banyak antusias masyarakat Desa Cibeureum untuk mendapatkan dana bantuan dari pemerintah pusat tersebut. Minimnya sarana dan prasarana yang ada di

kantor Desa tersebut membuat aparatur desa dan petugas keamanan desa kewalahan untuk menertibkan masyarakat yang semakin banyak berdatangan. Banyak masyarakat yang menunggu diluar karena tidak kebagian tempat duduk didalam karena sudah penuh oleh warga lain yang terlebih dahulu datang. Sambil menunggu antrian, masyarakat yang tidak kebagian tempat duduk didalam hanya bisa melihat kedalam lewat jendela-jendela yang terdapat dipinggir-pinggir kantor Desa Cibeureum.

Gambar 3.2
Masyarakat Mengurus Persyaratan Pembagian BLSM



Sumber: Dokumentasi KKN Unikom, Ilmu Pemerintahan

Dari gambar diatas terlihat masih banyak masyarakat Desa Cibeureum yang sedang mengurus persyaratan untuk mendapatkan dana BLSM di Balai Desa Cibeureum. Mahasiswa sedang membantu petugas desa yang sedang melayani masyarakat desa mengurus persyaratan untuk pengambilan dana BLSM. Masih cukup banyak masyarakat yang belum melengkapi persyaratan administrasi untuk mendapatkan dana BLSM. Masyarakat yang terus berdatangan membuat aparatur desa kewalahan dalam melayani masyarakat tersebut. Malahan ada sebagian warga yang tidak sabar ingin cepat dibereskan kartu identitas sementara sebagai syarat untuk pengambilan dana BLSM. Meskipun sempat ada sedikit ketegangan

dalam proses mengurus kartu identitas sementara, tetapi sampai proses berakhirnya pembagian dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat tetap berjalan kondusif.

Adapun tabel kegiatan yang penulis lakukan dalam program pembagian dana BLSM di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung, yaitu :

Tabel 3.1
Tabel Kegiatan Pembagian BLSM

No	Tanggal	Kegiatan	Lokasi	Keterangan
1	16 Juli 2013	Konsolidasi dengan Kades	Balai Desa Cibeureum	Menanyakan tentang program BLSM
2	18 Juli 2013	Menemui Kades	Rumah Kades	Menanyakan tentang data penerima BLSM dan kapan BLSM dibagikan
3	20 Juli 2013	Sosialisasi pada masyarakat	Desa Cibeureum	Menanyakan pada RTS penerima BLSM
4	27 Juli 2013	Pembagian BLSM	Balai Desa Cibeureum	Mengamati jalannya pembagian BLSM dan membantu aparatur desa dalam pembuatan identitas sementara bagi RTS penerima BLSM

Sumber : Hasil KKL-PPM, 2013